

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI TK Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Tim PPL TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Ketua

DWI UMI RACHMAWATI

1601409031

Anggota

- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. MARCILIA DWI ASTUTI | 1601409005 |
| 2. DWI RATNA LESTARININGSIH | 1601409018 |
| 3. LAILA HUSNITA | 1601409028 |
| 4. NUR AZIZAH | 1601409035 |
| 5. ANISA SITI MARYANTI | 1601409041 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan hasil PPL I ini dengan baik.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, di antaranya :

1. Dosen Koordinator PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, bapak Ali Formen, S.pd, M.Ed.
2. Kepala TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Hj. Fadhilah S.Pd
3. Segenap guru, staf, dan karyawan sekolah TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
4. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
5. Rekan-rekan seperjuangan PPL di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat.....	2
Bab II HASIL PENGAMATAN	4
A. Profil Sekolah	4
1. Sejarah.....	4
2. Visi dan Misi	5
3. Motto	5
4. Program Sekolah	5
5. Kurikulum	7
6. Kegiatan Pembelajaran.....	7
7. Data Kegiatan Ekstra.....	8
8. Perkembangan Siswa.....	8
9. Kondisi Obyektif Siswa.....	11
10. Struktur Organisasi Sekolah.....	13
B. Hasil Observasi	14
1. Keadaan Fisik Sekolah	14
2. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	16
3. Fasilitas Sekolah.....	16
4. Penggunaan Sekolah.....	18
5. Keadaan Guru dan Siswa	19
6. Interaksi Sosial	21
7. Tata Tertib	22
8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	25
Bab III Penutup.....	26

A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
Lampiran-Lampiran	
Refleksi Diri	

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala TK

Ali Formen, S.Pd., M.Ed



Hj. Fadhilah S.Pd

NIP : 19770529 200312 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Pembagian tugas guru
- b. Jadwal kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- c. Daftar prestasi siswa
- d. Struktur organisasi
- e. Dokumentasi foto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tujuan pendidikan tersebut sejalan dengan pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menyebutkan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia sangat diperhatikan agar bangsa Indonesia mampu bersaing dengan negara-negara maju di era globalisasi.

Usaha Pencapaian tujuan pendidikan nasional di Indonesia dilakukan melalui adanya program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) oleh setiap perguruan tinggi kependidikan di Indonesia. Salah satu perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang memiliki fungsi mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional untuk mengusahakan lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing di masyarakat serta kehidupan global.

Program PPL merupakan program untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Melalui program PPL, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung sehingga memiliki kesiapan untuk terjun di masyarakat kelak.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program PPL pada semua program kependidikan. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) sebagai salah satu program kependidikan di UNNES ikut serta melaksanakan program PPL. Mahasiswa PPL jurusan PG PAUD ditempatkan di beberapa Lembaga PAUD yang ada di kota/kabupaten Semarang. Salah satu lembaga PAUD yang dipilih sebagai tempat praktek pengalaman lapangan adalah TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Mahasiswa praktikkan jurusan PG PAUD di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berjumlah 6 (enam) mahasiswa.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 meliputi observasi, keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan administrasi. Selama 10-15 hari, mahasiswa praktikkan mengadakan pengamatan langsung di sekolah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1.

1.2. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan peraturan rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal IV menyebutkan bahwa PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikkan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Adapun Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) bertujuan untuk melatih mahasiswa praktikkan beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk mendukung kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selama pelaksanaan PPL 1 diharapkan mahasiswa praktikkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, guru, staf dan siswa sehingga akan tercipta kompetensi sosial dan pribadi dalam diri mahasiswa praktikkan.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan PPL 1 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat bagi mahasiswa, antara lain:

- (a) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah,
- (b) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah dan
- (c) Meningkatkan kompetensi sosial dan pribadi sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa praktikkan sebagai calon pendidik.

Selanjutnya, manfaat bagi sekolah yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikkan dan terjalannya

kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi Unnes, antara lain:

- (a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian,
- (b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah dan
- (c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1 PROFIL SEKOLAH

A. Sejarah berdirinya TK Hj. Isriati Baiturrahman

TK Hj. Isriati Baiturrahman Semarang diresmikan pada tanggal 22 Desember 1976, bertepatan dengan Hari Ibu oleh Ny. Kardinah Soepardjo Rustam, istri Gubernur pada saat itu.

Taman Kanak-Kanak tersebut terletak di kawasan Simpang Lima, yaitu kawasan pusat Kota Semarang, tepatnya di Jalan Pandanaran 126 Semarang, Kelurahan Pekunden, kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Bangunan tersebut berdiri dalam satu kompleks dengan SD Hj. Isriati Baiturrahman.

Nama Hj. Isriati, diambil dari nama almarhumah Hajjah Isriati istri Mayor Jendral Purn. H. Moenadi, Gubernur Jawa Tengah periode tahun 1970, beliau yang memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Pada awalnya Hj. Isriati merasa tersentuh hatinya, karena Taman Kanak-Kanak yang berada di Jalan Wungkal dekat dengan kediamannya tutup dan bubar karena sulit mencari murid. Kemudian beliau memiliki keinginan untuk mendirikan Taman Kanak-kanak di tempat lain. Sebelum keinginannya terwujud, beliau telah berpulang ke Rahmatullah pada tanggal 25 Agustus 1975. Kemudian oleh H. Moenadi dan tokoh-tokoh yang lain dirintislah pendirian Taman Kanak-Kanak di lingkungan Masjid Baiturrahman.

Langkah selanjutnya H. Saefuddin, B.A. sekretaris Yayasan Masjid Baiturrahman waktu itu membentuk pengurus Majelis Taklim yang diketuai oleh Ny. Sadono. Salah satu program jangka panjang Majelis Taklim tersebut adalah mendirikan Taman Kanak-Kanak. Kemudian dibentuklah pengurus Taman Kanak-kanak, sebagai berikut :

1. Ketua Umum : Ny. Hamidun
2. Ketua I : Ny. Sumitro
3. Ketua II : Ny. Indarjo
4. Sekretaris I : Ny. Djunaidi
5. Sekretaris II : Ny. Sambudi

6. Bendahara : Ny. Sunarto
 7. Seksi pendidikan : Ny. Masdar Helmy, Ny. Djamingun,
 Ny.Kartono, Ny. Iswanto

Setelah pengurus Taman Kanak-Kanak terbentuk H. Saefudin selaku sekretaris Yayasan bersama pengurus lainnya menghadap H. Moenadi Gubernur Jawa Tengah waktu itu. H. Moenadi menyambut dengan positif dan merasa sangat senang karena wasiat almarhumah istrinya terwujud. Menurut penuturan beliau, sebelum Hj. Isriati wafat telah menyediakan uang tabungannya untuk keperluan gedung sekolah yang akan didirikan.

Untuk tahap awal diadakan seleksi guru dan terpilih dua orang guru yaitu Ny. Sri Tantowiyah, B.A. dan Moerti Hastuti. Setelah memiliki dua orang guru, maka TK Hj. Isriati menjalankan operasionalnya dengan siswa pertama kali sebanyak 12 anak.

Dalam waktu yang relatif singkat TK Hj. Isriati Baiturrahman mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berkembang dengan cepat. Terbukti jumlah siswa setiap tahun bertambah dan bahkan sampai menolak calon siswa.

Sejak berdiri tahun 1976 sampai sekarang, TK Hj. Isriati mengalami dua periode kepemimpinan yaitu :

1) Periode tahun 1976-2000

Pada periode tersebut TK Hj. Isriati Baiturrahman dipimpin oleh Moerti Hastuti. Pada periode ini disebut periode keperintisan dan sekaligus pengembangan jati diri, di mana para perintis berhasil mendirikan lembaga pendidikan sekaligus memantapkan lembaga tersebut menjadi lembaga pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak yang bercirikan Islam.

2) Periode tahun 2000-2008

Pada periode ini TK Hj. Isriati Baiturrahman Semarang dipimpin oleh Hj. Fatkhatul Barkah. Pada periode ini TK Hj. Isriati memantapkan eksistensinya sehingga menjadi TK yang unggul dan bermutu.

B. Visi dan Misi

Selaras dengan visi dan misi Bidang Pendidikan Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang maka TK Hj. Isriati Baiturrahman menetapkan visi dan misi sebagai harapan ke depan sebagai berikut :

Terwujudnya Anak Cerdas, Terampil, Soleh, dan Solehah.

Sedangkan untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka TK Hj.

Isriati Baiturrahman Semarang memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Menanamkan akhlakulkarimah sejak dini
- 2) Mendidik anak menjadi mandiri
- 3) Melatih anak bersosialisasi
- 4) Membiasakan hidup beribadah sejak dini

Motto

Kegemilangan hari esok, tergantung pada apa yang kamu kerjakan hari ini. (*the bright of tomorrow, depend on what you do today*). *Inna fi aidikum amral ummati wa fi aqda mikum hayataha* (sesungguhnya di tanganmu persoalan umat dan di dalam langkahmu kehidupan umat).

C. Program Sekolah

- 1) Program Jangka Pendek
 - a) Meningkatkan SDM para pengasuh dengan mengikutsertakan berbagai pelatihan.
 - b) Mempersiapkan anak didik untuk diikutsertakan berbagai lomba dan pentas di luar sekolah.
 - c) Mempersiapkan anak didik untuk mengikuti acara dengan diknas/pihak ketiga.
 - d) Mengadakan studi banding bersama yayasan.
 - e) Bekerja sama dengan asuransi dan puskesmas setempat untuk pemeriksaan kesehatan.
 - f) Meningkatkan mutu KBM, SDM, sarana dan prasarana yang terkait sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik pada masyarakat.
- 2) Program Jangka Panjang
 - a) Membuat taman lalu lintas untuk keperluan program KBM TK.
 - b) Mengembangkan sarana pendidikan dengan membuka *play group*/TK di tempat lain.
 - c) Mensejahterakan guru dan karyawan.
 - d) Meningkatkan SDM para pengasuh dengan mengikutsertakan berbagai pelatihan.

- e) Mempersiapkan anak didik untuk diikutsertakan berbagai lomba dan pentas di luar sekolah.
- f) Mempersiapkan anak didik untuk mengikuti acara dengan diknas/pihak ketiga.
- g) Mengadakan studi banding bersama yayasan.
- h) Bekerja sama dengan asuransi dan puskesmas setempat untuk pemeriksaan kesehatan.
- i) Meningkatkan mutu KBM, SDM, sarana dan prasarana yang terkait sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat.

D. Kurikulum

Kurikulum TK Hj. Isriati Baiturrahman Semarang selalu mengikuti kurikulum pemerintahan dalam hal ini Kurikulum Pendidikan Nasional sejak tahun 2004 TK Hj. Isriati menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Adapun standar kompetensi ingin dicapai adalah tercapainya tugas-tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan standar yang telah dirumuskan dan bertujuan untuk membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis, maupun fisik motorik, yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Untuk mencapai standar kompetensi tersebut di atas maka dalam model pembelajaran dikembangkan 6 (enam) sentra perkembangan yang meliputi : sentra religi, sentra seni, sentra sains dan drama, sentra balok, sentra persiapan.

Sedangkan pendekatan pembelajaran menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak.
- 2) Bermain sambil belajar.
- 3) Menggunakan pendekatan tematik.
- 4) Kreatif dan inovatif.
- 5) Lingkungan yang kondusif.
- 6) Mengembangkan kecakapan hidup.

E. Kegiatan Pembelajaran

Karena jumlah rombongan belajar tidak sesuai dengan ruang kelas yang tersedia maka proses pembelajaran dilaksanakan 2 tahap, yaitu kelas A berlangsung di pagi hari dan kelas B berlangsung pada siang harinya. Berikut adalah jadwal kegiatan pembelajaran:

Kelas A

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	07.00-07.30	Doa pagi/Pembacaan Ikrar	Di Aula TK
2.	07.30-09.30	Pembelajaran	Di Ruang Kelas

Kelas B

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	10.00-10.30	Doa pagi/Pembacaan Ikrar	Di Aula TK
2.	10.30-12.30	Pembelajaran	Di Ruang Kelas
3.	12.30-13.00	Salat Zuhur	Di Masjid

F. Data Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis kegiatan	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Tari	Pilihan
2.	Musik	Pilihan
3.	Drum band	Pilihan
4.	Komputer	Wajib
5.	Menggambar	Wajib
6.	Bahasa Inggris	Wajib

G. Perkembangan Siswa

1) Data Statistik Perkembangan Siswa dari Tahun ke Tahun

NO	TAHUN	ROMBONGAN BELAJAR			JUMLAH SISWA
		KELAS A	KELAS B	KB	
1.	2001-2002	120	120		240
2.	2002-2003	120	120		240
3.	2003-2004	120	120		240
4.	2004-2005	120	120		240
5.	2005-2006	120	120		240
6.	2006-2007	100	100		200
7.	2007-2008	100	100		200
8.	2008-2009	60	108		160
9.	2009-2010	80	60		140
10.	2010-2011	75	80		155
11.	2011-2012	60	78		138

12.	2012-2013	69	65	17	151
-----	-----------	----	----	----	-----

2) Data Statistik Prestasi Siswa dari Tahun ke Tahun

NO	TAHUN	TINGKAT			JUMLAH
		KOTA	PROVINSI	NASIONAL	
1.	1976	-	-	-	-
2.	1977	3	-	-	3
3.	1978/1979	3	-	-	3
4.	1979/1980	5	-	-	5
5.	1980/1981	5	-	-	5
6.	1981/1982	3	-	-	3
7.	1982/1983	2	-	-	2
8.	1983/1984	6	-	-	6
9.	1984/1985	4	-	-	4
10.	1985/1986	10	-	-	10
11.	1986/1987	12	-	-	12
12.	1987/1988	9	-	-	9
13.	1988/1989	14	-	-	14
14.	1989/1990	4	-	-	4
15.	1990/1991	2	-	-	2
16.	1991/1992	3	-	-	3
17.	1992/1993	7	-	-	7
18.	1993/1994	6	-	-	6
19.	1994/1995	5	-	-	5
20.	1995/1996	4	-	-	4
21.	1996/1997	2	-	-	2
22.	1997/1998	3	-	-	3
23.	1998/1999	7	-	-	7
24.	1999/2000	6	-	-	6
25.	2000/2001	5	-	-	5
26.	2001/2002	4	-	-	4
27.	2002/2003	11	-	-	11
28.	2003/2004	9	-	-	9
29.	2004/2005	10	-	-	10
30.	2005/2006	3	-	-	3

3) Sarana dan Prasarana

NO	RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	4	Baik
3.	Ruang Bermain	1	Baik
4.	Halaman	1	Baik
5.	Gudang	2	Baik
6.	Kamar mandi guru dan siswa	4	Baik
7.	Meja Guru	8	Baik
8.	Kursi Guru	20	Baik
9.	Meja Siswa	70	Baik
10.	Kursi Siswa	125	Baik
11.	Rak Buku	10	Baik
12.	Filling Cabinet	6	Baik
13.	Papan Tulis	5	Baik
14.	Mesin Ketik	1	Baik
15.	Komputer	1	Baik
16.	Sound System	6	Baik
17.	TV	2	Baik
18.	VCD	1	Baik
19.	AC	1	Baik
20.	Proyektor	1	Baik
21.	Aula	1	Baik

KONDISI OBYEKTIF SEKOLAH

I. Kondisi Sekolah

1. Nama Sekolah : TK Hj. Isriati Baiturrahman 1
- NSS/NSM/NDS/NIS : 002030112005/004130
- NPSN : 2035090
- Status Sekolah : Swasta
- Jenjang Akreditasi : A
- Nilai Akreditasi sekolah : 94,78
- Akreditasi Terakhir : 2006
- Alamat Sekolah : Jl. Pandanaran no 126 semarang
- Kelurahan : Pekunden
- Kecamatan : Semarang Tengah
- Kota : Kota Semarang
- Propinsi : Propinsi Jawa Tengah
- Telepon/HP/Fax : 024-841116

2. Kepemilikan
- Status Tanah : Kepemilikan Yayasan
- Luas Tanah : + 500 m²
- Luas Bangunan : + 300 m²

II. Kepala Sekolah

- Nama Lengkap : Hj. Fadlilah, S.Pd
- NIS : 03003
- Pangkat & Gol/Ruang : -
- Masa Kerja sbg Kepsek : 27 Tahun
- Pendidikan Terakhir : S1 Pend. Bahasa Indonesia IKIP PGRI
- Alamat Rumah : Kampung Bustaman no 244 Semarang
- Telepon Rumah/Hp : 024 3518796 / 08122537601

Pengalaman mengajar :

NO.	NAMA SEKOLAH	BIDANG STUDI / GURU KELAS	LAMA MENGAJAR
a.	MI Mandi Sari Parakan, Temanggung	Guru Kelas	6 Bulan
b.	TK Hj. Isriati Baiturahman1 Semarang	Kepala Sekolah	27 tahun

III. Guru, Karyawan dan Siswa

1. Guru

a. Jumlah Guru terdiri dari :

- Guru tetap : 10orang
- Guru Ekstra : 13orang
- Tenaga Kependidikan : 5 orang

b. Pembagian Tugas Guru (terlampir)

2. Karyawan

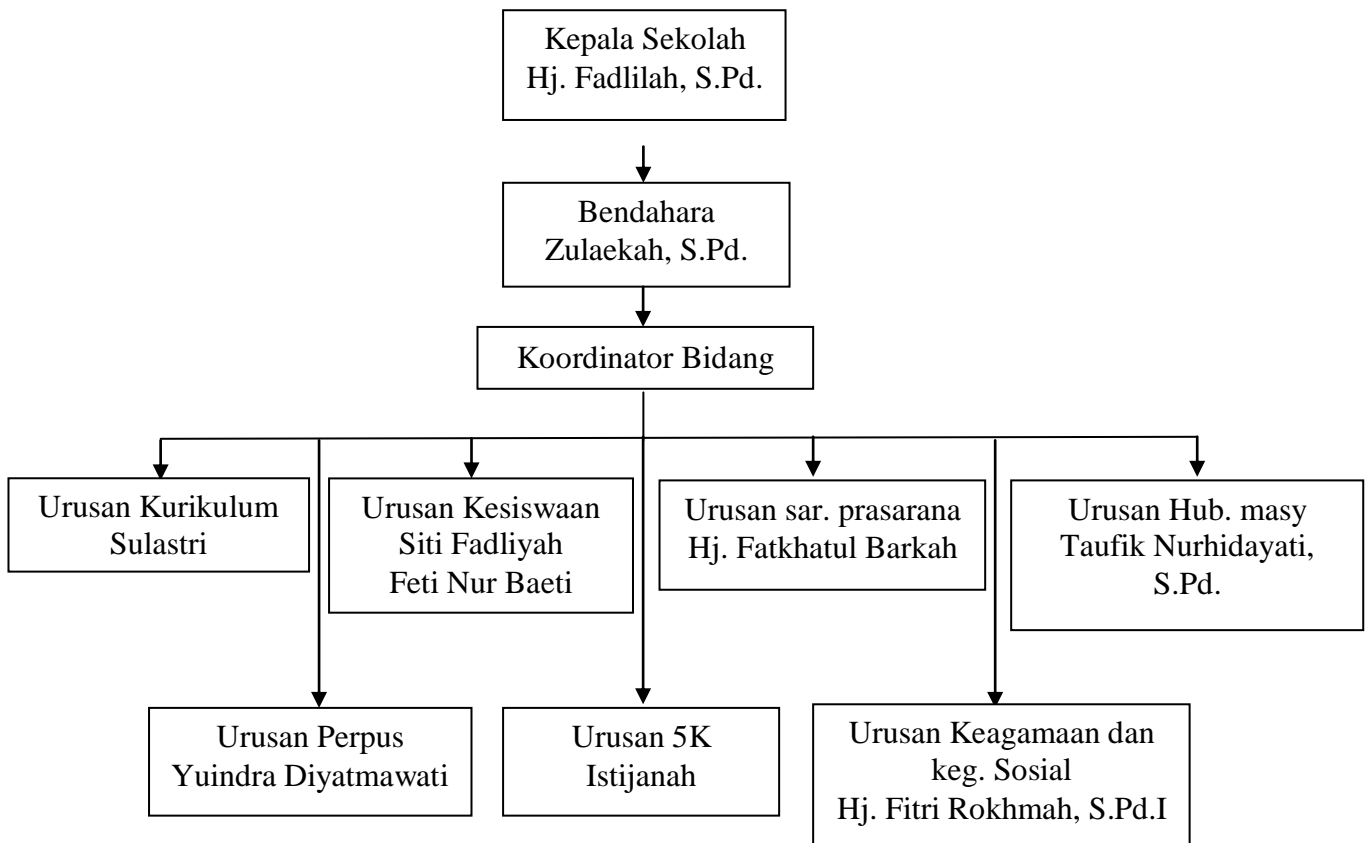
a. Jumlah karyawan terdiri

- Pegawai tetap/TU : 2 orang
- Pembantu Umum : 1 orang
- Satpam : 1 orang
- Tenaga Pembersihan : 2 orang

JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR (ROMBEL)

KELAS	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH SISWA
KB	1	17
A	3	69
B	4	65
Total	8	151

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



IV. Luas Tanah

Luas Bangunan terdiri dari :

a. Ruang Kepala Sekolah	: 1	Ruang =	36 m ²
b. Ruang Tata Usaha	: 1	Ruang =	72 m ²
c. Ruang Guru	: 1	Ruang =	96 m ²
d. Perpustakaan	: 1	Ruang =	52,5 m ²
e. Ruang Kelas	: 4	Ruang =	168 m ²
f. Kamar mandi/WC anak	: 5	Ruang =	8,64 m ²
g. Musholla	: 2	Ruang =	216 m ²
h. Gudang	: 2	Ruang =	15 m ²
i. Lab. Musik	: 1	Ruang =	52,5 m ²
j. Dapur	: 1	Ruang =	6 m ²
k. Taman Bermain	: 1		
l. Aula	: 1		

2.2 OBSERVASI DAN ORIENTASI PPL 1

A. Keadaan Fisik Sekolah Tempat latihan

TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terletak di Jl. Pandanaran no. 26 mempunyai luas area kurang lebih 500 m² terbagi menjadi beberapa bangunan dan masing-masing gedung mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Sarana dan prasarana fisik sekolah tersebut meliputi tersedianya ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang tunggu, ruang UKS, kamar mandi, ruang kantor dll.

Rincian kondisi fisik yang ada di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik	- fasilitas AC - meja dan kursi - komputer - TV - Telepon, dll
2	Ruang guru dan Ruang Tata Usaha	1	Baik	- Meja dan kursi - almari - Kipas angin - Papan tulis - Computer, dll
3	Ruang kelas	4	Baik	- Meja dan kursi - Papan tulis - AC - Kipas angin - Rak - Almari - Karpet - Mainan anak-anak di dalam kelas
4	Lab. Computer	1	Baik	- Komputer - Meja dan kursi computer
5	Perpustakaan	1	Cukup	- Buku - Lemari - Rak buku, dll

6	Ruang musik	1	Cukup	- Peralatan music - Kursi,dll
7	Ruang UKS	1	Baik	- Tempat tidur - Peralatan kesehatan, dll
8	Ruang aula/serba guna	1	Baik	- Rak tas - Sound system - Foto-foto pahlawan - Foto-foto kegiatan
9	Mushola	1	Baik	- Tempat wudhu - Peralatan sholat, dll
10	Dapur	1	Baik	- Kompor - Peralatan masak, dll
11	Gudang	1	Baik	- Mainan yang sudah tidak di pakai
12	Kamar mandi/kecil anak	4	Baik	- Air - Ember - Kaca, dll
13	Kamar mandi guru	1	Baik	- Air - Bak mandi - Kaca, dll
14	Area Bermain		Baik	- Ayunan - Prosotan - Jungkat-jungkit - Matras - Bola dunia - Papan titian

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan Sekolah

Jenis bangunan yang meliputi sekolah TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, batas sekolah dikelilingi oleh pagar yang terbuat dari besi dan tembok serta terdapat SD Hj. Isriati Baiturrahman yang persis disebelah kanan bangunan TK. Jarak bangunan terdekat dengan batas sekolah kurang lebih 1 m. Contoh jenis bangunan yang mengelilingi sekolah meliputi SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang, masjid Baiturrahman dan pengobatan herbal. Bangunan disini tidak terlalu banyak karena kompleks yang ada disini adalah sebuah yayasan yang terdiri dari TK, SD, SMP dan

masjid Baiturrahman. Perkiraan jarak tempuh dari UNNES sampai dengan sekolah latihan kurang lebih 11,5 km.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berdasarkan pengamatan yang kami lakukan adalah dalam tingkat kebersihannya tergolong bersih. Hal ini dapat dilihat dari adanya tempat sampah di setiap sudut ruangan, terdapat 5 kamar mandi khusus siswa/siswi dan 1 kamar mandi khusus guru, selain itu terdapat pula tempat cuci tangan. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak dapat mencuci tangan mereka sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan juga setelah membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Selain itu, sekolah juga memiliki tukang kebun yang membersihkan lingkungan yang ada di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Keberadaan tukang kebun disini sangat penting agar kebersihan selalu terjaga dan jika kebersihan terjaga akan merasa aman dan lingkungan akan terasa segar, nyaman dan indah. Selain itu juga terdapat dapur sekolah untuk menyediakan kebutuhan minum anak-anak apabila membutuhkan. Dalam menjaga keamanan sekolah, terdapat pula penjaga keamanan atau juga satpam yang berjumlah 1, satpam tersebut bertugas menjaga keamanan sekolah dengan berjaga di pintu gerbang.

TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berada di pusat kota dan sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota. Tetapi TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tidak terlalu bising karena tempat belajar dari jalan raya cukup jauh. Sebagian besar masyarakat sekitar adalah masyarakat industri, pertokoan dan perkantoran.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang ada di sekolah TK berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar sambil bermain anak serta mendukung rasa nyaman bagi aktivitas anak selama mengikuti kegiatan belajar dan bermain anak.

Berikut dijelaskan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di TK.Hj. Isriati Baiturrahman

:

a. Ruang Kepala sekolah dan Ruang TU

Ruangan kepala sekolah masih satu ruangan dengan ruang TU. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti meja, sofa, papan pengumuman, kursi, computer, lemari, rak buku, di depan ruangan ini ada lemari kaca besar tempat untuk menyimpan piala-piala.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada di depan aula kecil TK Hj. Isriati Baiturrahman.

c. Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 7 kelas yaitu ruang kelas kelompok bermain, Sentra sains yang digabung dengan sentra drama, sentra persiapan, sentra seni, ruang komputer, sentra religi dan sentra balok. Di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 terdapat pengelompokan kelas yang terdiri dari KB (Kelompok Bermain), A (*alif*), A (*ba*), A (*Ta*), B (*alif*), B (*ba*), B (*Ta*), B (*Tsa*). Fasilitas yang ada di masing-masing kelas sudah memadai seperti rak buku, lemari mainan, lemari buku, meja dan kursi guru, 3 meja dan kursi murid 24 kursi, white board, Ac, kipas angin, jam dinding, papan hasil karya, bermacam-macam hiasan dinding, gambar anggota tubuh, huruf hijaiyyah, foto presiden dan wakilnya, lambang burung garuda, rak sepatu dan rak tas.

d. Ruang Komputer

Ruang computer berada di lantai 2, terletak di depan perpustakaan dan ruang musik. Ruang ini di gunakan untuk menunjang pembelajaran anak khususnya TIK. Ruang ini di kelola oleh 2 tenaga teknik yang ahli dalm bidangnya. Di ruang ini juga dilengkapi AC dan kipas angin.

e. Ruang Perpustakaan

Ruang ini berada di lantai 2 bersebelahan dengan ruang komputer. Di dalam perpustakaan ada beberapa rak, lemari, TV, AC, kipas angin, lukisan-lukisan, ada beberapa hiasan kenang-kenangan PPL di atas lemari kaca.

f. Gudang

Gudang terletak di sebelah kamar mandi/ toilet guru. Di gudang ini sendiri merupakan tempat penyimpanan barang-barang penunjang kegiatan sekolah. Ada beberapa barang yang disimpan di gudang, seperti tikar, karpet, bendera, kursi dan meja yang tidak di pakai, dan lain-lain.

g. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di depan meja kepek karena keterbatasan ruangan. Terdapat 1 buah tempat tidur, bantal dan tempat P3K.

h. Aula

Ruang ini terletak di depan halaman sekolah, yang bersebelahan dengan ruang kelas kelompok bermain. Di aula ada 2 kipas angin, microfon, salon, rak tas dan lain-lain. Aula di gunakan untuk berbaris dan membaca ikrar sebelum masuk kelas.

i. Dapur

Ruang dapur terletak di belakang dekat dengan toilet anak. Di dapur ada beberapa alat-alat memasak seperti kompor gas, lemari, piring, gelas, panci, wajan, ember, kulkas dsb.

j. Kamar mandi / Toilet

Kamar mandi guru ada 1 terletak disebelah gudang, di dalamnya ada cermin, tempat sabun, bak mandi, gayung, closet dan tempat sampah, semuanya tampak bersih. Kamar mandi anak ada 4 terletak di belakang dekat dengan dapur. Di dalam kamar mandi ada ember, gayung dan kloset.

D. Penggunaan Sekolah

1. Penggunaan gedung sekolah TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

Di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tidak ada sekolah lain yang menggunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau yang lainnya.

2. Pembagian jam KBM.

Di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terdapat pembagian jam KBM, yaitu di pagi dan siang hari.

- a. Pada TK A dan Kelompok Bermain masuk pada pukul 07.00-09.30, sedangkan selama bulan ramadhan masuk pada pukul 07.30-09.00.
- b. Pada TK B masuk pada pukul 09.00-12.30, sedangkan selama bulan ramadhan masuk pada pukul 09.30-10.30.
- c. Kelompok bermain KBM aktif mulai dari hari senin-jumat.
- d. TK A dan TK B KBM aktif dari hari senin-jumat ditambah ekstrakurikuler pada hari sabtu.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Data hasil observasi sekolah pada pelaksanaan PPL1 di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang pada poin “Keadaan Guru Serta Siswa” adalah sebagai berikut :

1. Jumlah guru dan penempatannya :

Jumlah guru keseluruhan ialah 10 orang dengan sebaran sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Guru Inti kelompok bermain : 2 orang
- c. Guru inti kelas A : 6 orang
- d. Guru inti kelas B : 8 orang
- e. Bagian administrasi : 1 orang

2. Jumlah siswa secara keseluruhan ialah 151 siswa dengan sebaran sebagai berikut :

- a. Kelompok Bermain berisi 17 siswa
- b. Kelas A ada 3 kelas dengan masing-masing kelas berisi :
 - 1) A (*alif*) berisi 23 siswa
 - 2) A (*ba*) berisi 23 siswa
 - 3) A (*Ta*) berisi 23 siswa

Jumlah keseluruhan adalah 69 siswa.
- c. Kelas B ada 4 kelas dengan masing-masing kelas berisi :
 - 1) B (*Alif*) berisi 17 siswa
 - 2) B (*Ba*) berisi 17 siswa
 - 3) B (*Ta*) berisi 18 siswa
 - 4) B (*Tsa*) berisi 13 siswa

Jumlah keseluruhan adalah 65 siswa.

3. Jumlah staf T.U dan tenaga kependidikan lainnya :

- a. Jumlah staf T.U ada 2 orang
- b. Jumlah tenaga kependidikan lainnya diantaranya yaitu :
 - 1) Guru Drum Band : 2 orang
 - 2) Guru Menari : 2 orang
 - 3) Guru Menggambar : 1 orang
 - 4) Guru Bhs. Inggris : 1 orang
 - 5) Guru Komputer : 2 orang

6) Guru Agama : 4 orang

7) Guru Menyanyi : 1 orang

1. Jenjang pendidikan terakhir :

No	Nama	NIS	Ijazah	Jabatan
1.	Fadlilah	03003	IKIP	Kepala TK
2.	Zulaekhah	030011	IKIP	Tata Usaha
3.	Yunindra	03006	PKT IKIP	Guru Kelas
4.	Feti Nurbaiti	030016	IAIN	Guru Kelas
5.	Siti Fadliyah	030014	PGTK	Guru Kelas
6.	Sulastri	03009	SPG	Guru Kelas
7.	Istijanah	03004	PGTK	Guru Kelas
8.	Fatkhatul Barkah	03003	PGAN	Guru Kelas
9.	Taufiq Nur Hidayati	030013	IKIP	Guru Kelas
10.	Fitri Rochmah	03008	ITWS	Guru Kelas
11.	Erni Pujiati	03005	SMP	Pembantu Umum
12.	Heri Parsiyanto	-	SMP	Satpam
13.	Sumadi	-	PGA	Tenaga Pembersihan
14.	Lilik Rohadi	-	SMA	Tenaga Pembersihan
15.	Ngatini			

F. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang secara individu berlangsung baik, sebab guru secara individu percaya pada kualitas kepala sekolah. Kepala Sekolah selalu mendorong guru untuk ikut berprestasi, dan menjalin hubungan baik, serta selalu memotivasi guru untuk bekerja lebih baik demi kesuksesan bersama. Di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, Kepala Sekolah juga ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada saat kegiatan awal di aula. Pada kegiatan awal ini, kepala sekolah beserta guru-guru kelas berinteraksi aktif.

2. Guru dengan Guru

Interaksi di antara sesama guru di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berlangsung secara harmonis dan saling menghormati, terlihat saat para guru berkomunikasi dalam lingkungan sekolah, mereka selalu menggunakan tutur kata yang baik agar dapat terjalin hubungan yang harmonis. Ketika bertemu, para guru juga saling menyapa dari mulai bahasa isyarat sampai bercanda sebagai simbol kepedulian terhadap sesama warga sekolah. Saat menyambut kedatangan siswapun para guru berdiri bersama-sama di depan gerbang. Selain itu, dalam satu kelas terdapat dua orang guru, hal ini akan menjadikan hubungan yang harmonis dan kompak antar guru karena mereka harus bekerjasama dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Dan setiap pagi semua guru berkumpul di aula untuk mendampingi kelas masing-masing yang dapat melibatkan interaksi antar guru.

3. Siswa dengan Siswa

Pada interaksi antara siswa dengan siswa, sudah baik. Misalnya, siswa kelas A (alif) tidak hanya berteman dengan siswa A (alif), tetapi mereka juga berteman dengan siswa dari kelas A (ba), dan A (ta'). Begitu juga dengan kelas B. Pada saat kegiatan awal, semua kelas dikumpulkan untuk mengikuti kegiatan seperti kegiatan melatih kemampuan fisik-motorik, doa sebelum belajar, membaca ikrar TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, permainan, lomba dan menyanyi bersama. Pada saat membaca ikrar, masing-masing kelas mewakilkan 1 siswa untuk memimpin ikrar. Begitu juga saat permainan dan lomba. Kegiatan ini menjadikan siswa saling mengenal satu sama lain.

4. Guru dan Staf Tata Usaha

Interaksi yang terjadi sudah sangat baik. Masing-masing individu dapat saling melengkapi dalam hal proses berlangsungnya administrasi di dalam sekolah, terbentuknya rasa saling pengertian, membuat staf tata usaha merasa senang membantu para guru dalam hal akademik.

5. Guru dengan Siswa

Berdasarkan pengamatan kami, guru dan siswa sudah mampu berinteraksi dengan baik. Seperti saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa tidak segan-segan untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami dari penjelasan yang diberikan oleh guru. Kemudian contoh yang lain, siswa bersalaman dengan guru saat datang dan pulang sekolah. Pada saat di dalam kelas siswa-siswa bercanda dengan guru dan berebut ingin duduk di samping guru. Hal ini menunjukkan bahwa anak merasa nyaman dengan guru.

6. Hubungan secara Keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi yang terjadi di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin yang mampu memotivasi warga sekolah untuk berbuat lebih baik, kreatif dan inovatif melalui kebersamaan.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

1. Tata Tertib Kepala Sekolah, Guru, Staf TU dan Tenaga Kependidikan

a. Kewajiban Pegawai :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
- 2) Setia dan taat pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- 3) Menjalankan syariat agama islam dengan baik.
- 4) Ikut memakmurkan kegiatan di masjid dan syiar islam.
- 5) Menjaga diri dan menghormati nama baik Yayasan dan lembaga-lembaga di lingkungannya yang mendasarkan diri pada nilai-nilai islami.
- 6) Menaati Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART) dan peraturan yayasan lainnya.
- 7) Menjalankan tugas dan kewajiban yang dipercayakan kepadanya dengan penuh kesadaran, pengabdian, dan tanggungjawab.
- 8) Menyimpan rahasia jabatan termasuk didalamnya rahasia-rahasia yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

- 9) Mengisi dan menandatangani daftar hadir yang telah disediakan oleh Subbagian Kepegawaian dan/ atau pimpinan yang ditunjuk serta hadir 15 menit lebih awal dari ketentuan jadwal masuk.
 - 10) Apabila pegawai mempunyai keperluan diluar tugas kewajibannya harus mendapat ijin dari Kepala Bagian Rumah Tangga dan atau pimpinan yang ditunjuk di lingkungan Yayasan.
- b. Pegawai/ Guru Tetap Yayasan berkewajiban untuk:
- 1) Mentaati segala bentuk peraturan dan tata tertib pada tiap-tiap unit tugasnya maupun peraturan Yayasan.
 - 2) Hadir pada setiap hari kerja 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
 - 3) Mengisi daftar hadir.
 - 4) Melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara sadar dan dengan penuh rasa tanggungjawab.
 - 5) Menjalankan syariat Agama Islam dengan baik.
 - 6) Ikut melaksanakan sholat Jum'at di Masjid raya Baiturrahman.
 - 7) Ikut melaksanakan jama'ah sholat Dluhur di Masjid raya Baiturrahman.
 - 8) Menghadiri undangan rapat dan kegiatan seremonial yang diselenggarakan baik oleh sekolah/ yayasan.
 - 9) Mengikuti setiap upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah.
 - 10) Berpakaian rapi dan sopan menurut ketentuan seragam yang telah ditetapkan.
 - 11) Wajib mengganti secepatnya apabila atas keteledoran/ kesengajaan perbuatannya menimbulkan kerugian/ kerusakan pada barang milik sekolah/ yayasan.
 - 12) Melaporkan kepada pimpinan jika terjadi kehilangan, kerusakan maupun pelanggaran.
 - 13) Melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan perlu pemecahan.
 - 14) Ikut menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan lingkungan.
 - 15) Mengisi buku presensi kerja
 - 16) Wajib piket
 - 17) Mengajukan ijin secara tertulis bila berhalangan menjalankan tugas dan kewajibannya.

2. Tata Tertib Siswa

a. Hari Sekolah

Kelompok A

Hari Senin s/d Kamis	: masuk pukul : 07.00- 09.30 WIB
Hari Jum'at	: masuk pukul ; 07.00- 08.30 WIB
Hari Sabtu	: masuk pukul : 07.00- 08.45 WIB

Kelompok B

Hari Senin s/d Kamis	: masuk pukul : 10.00- 13.00 WIB
Hari Jum'at	: masuk pukul ; 09.00- 10.30 WIB
Hari Sabtu	: masuk pukul : 09.00- 10.30 WIB

b. Pakaian Seragam

Hari Senin	: hijau crem putri memakai kerudung, putra memakai topi
Hari Selasa	: biru putih
Hari Rabu	: merah muda
Hari Kamis	: batik dengan rompi warna coklat
Hari Jum'at	: busana muslim putih (kerudung / peci)
Hari Sabtu	: pakaian olahraga

c. Disiplin Sekolah

- 1) Datang 10 menit sebelum masuk.
- 2) Dibiasakan.
 - a) Memakai kaos dan celana dalam serta sapu tangan
 - b) Membawa bekal minum / kue dan tidak diberi bekal uang
 - c) Bagi anak yang ditunggu mohon tidak jajan di lingkungan sekolah
 - d) Memakai sepatu tidak bertali dan memakai kaos kaki
 - e) Kalau tidak masuk harus memberi surat/ ijin
 - f) Uang sekolah (SPP) dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulan

2. Tata Tertib untuk Orang Tua

- a. Orang Tua mengantarkan anak 10 menit sebelum bel masuk sekolah.
- b. Membimbing anak belajar di rumah.
- c. Orang tua mengantarkan anak hanya sampai gerbang sekolah.
- d. Orang tua menjemput anak tepat waktu.
- e. Berbusana muslimah di area sekolah dan masjid.

- f. Mempercayakan sepenuhnya pendidikan anak pada pihak sekolah
- g. Turut membimbing dan mengawasi anak untuk mematuhi peraturan dan tertib sekolah
- h. Tidak menunggu anak di lingkungan sekolah selama kegiatan belajar berlangsung.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi

Terlampir

2. Struktur Administrasi

- a. Pengelolaan administrasi di TK Hj. Isriati Semarang dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya.
- b. Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RKH, program tahunan, program semester dan daftar nilai anak.

3. Kalender Kependidikan

Terlampir

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak. Alat bantu dalam KBM antara lain meliputi buku cerita, gambar, dan alat peraga yang lain sesuai dengan tema dan sentra yang di buka.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Program PPL merupakan program untuk melatih kemampuan mengajar mahasiswa program kependidikan, sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar nantinya diperoleh hasil yang optimal. Berdasarkan observasi di TK Hj. Isriati Baithurrahman 1 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL I sangat penting dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar pada waktu PPL II. Karena secara umum PPL I merupakan sarana untuk mengenal sekolah latihan termasuk didalamnya kurikulum dan hal-hal lain yang mendukung dalam proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan.
2. PPL I ini juga sangat membantu menciptakan kesan antara pihak sekolah latihan dengan mahasiswa praktikkan, sehingga selanjutnya kesan ini akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya seorang mahasiswa praktikkan dalam melaksanakan PPL II.
3. Kondisi sekolah
 - a. TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang memiliki kondisi fisik yang memadai untuk menunjang aktivitas atau kegiatan belajar mengajar sehari-hari, yang terdiri atas beberapa bangunan yang masing-masing gedung mempunyai fungsi yang berbeda. Disekitar TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terdapat gedung-gedung yang terdiri dari perkantoran, pertokoan, sekolah dan masjid dengan tingkat kebisingan yang tidak begitu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
 - b. Fasilitas sekolah sudah memadai. Beberapa ruang sudah dapat dimanfaatkan dengan baik. Interaksi antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Karyawan dan Staf yang ada di TK sangat baik. Dalam pelaksanaan tata tertib sudah berjalan sesuai dengan aturan yang ada.
 - c. Sekolah memiliki Struktur Administrasi yang sudah baik. Sekolah juga mengadakan kegiatan Intra dan Ekstra Kulikuler yang bertujuan untuk menggali bakat dan minat yang ada pada siswa. Sekolah juga membentuk

Komite Sekolah yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh pengurus yayasan beserta wali murid

3.2 Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL sangat penting dilakukan untuk menjaga kekompakan dan persatuan visi dan misi.
 - b. Setiap permasalahan yang dihadapi di lapangan diselesaikan bersama-sama karena pada dasarnya semua mahasiswa PPL ada pada satu misi dan dalam tahap belajar
 - c. Program PPL merupakan program yang baik untuk melatih kemampuan mengajar sehingga diperlukan kesungguhan, keteladanan, dan kedisiplinan yang tinggi agar nantinya diperoleh hasil yang optimal.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, karena hal ini akan dapat menjadi daya tarik masyarakat
 - b. Mampu meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan di sekolah.
 - c. Memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia untuk membantu sarana belajar bagi anak.
 - d. Perlu adanya tambahan karyawan sebagai tenaga administrasi dan adanya tambahan ruang untuk uks, guru, kepala sekolah dan karyawan

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pembagian Tugas Guru

No	Kelas	Guru
1.	Kelompok bermain	Sulastri
2.	A alif	Hj. Fatkhatul Barkah, Yunindra
3.	A ba	Siti Fadliyah, Istijanah
4.	A ta	Feti Nurbaiti, Fitri Rochmah
5.	B alif	Hj. Fatkhatul Barkah, Yunindra
6.	B ba	Siti Fadliyah, Istijanah
7.	B ta	Feti Nurbaiti, Fitri Rochmah
8.	B tsa	Taufik Nurhidayati, Sulastri

Lampiran 2

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Selama bulan ramadhan

Kelas A

	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	07.30 – 08.00	Doa pagi/Pembacaan Ikrar	Di Aula TK
2.	08.00 - 09.00	Pembelajaran	Di Sentra masing-masing

Kelas B

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	09.00-09.30	Doa pagi/Pembacaan Ikrar	Di Aula TK
2.	09.30-11.00	Pembelajaran	Di sentra masing-masing

Kegiatan Pendukung/EkstraKurikuler selama ramadhan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	07.30 – 09.00	Menyanyi,drumband, dan menari	Kelas A
2	09.30 – 11.00	Menyanyi,drumband, dan menari	Kelas B

Jadwal Pembelajaran Anak

Kelas A

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	07.00-07.30	Doa pagi/Pembacaan Ikrar	Di Aula TK
2.	07.30-09.30	Pembelajaran	Di Ruang Kelas

Kelas B

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	10.00-10.30	Doa pagi/Pembacaan Ikrar	Di Aula TK
2.	10.30-12.30	Pembelajaran	Di Ruang Kelas
3.	12.30-13.00	Salat Zuhur	Di Masjid

Data Kegiatan Ekstrakurikuler

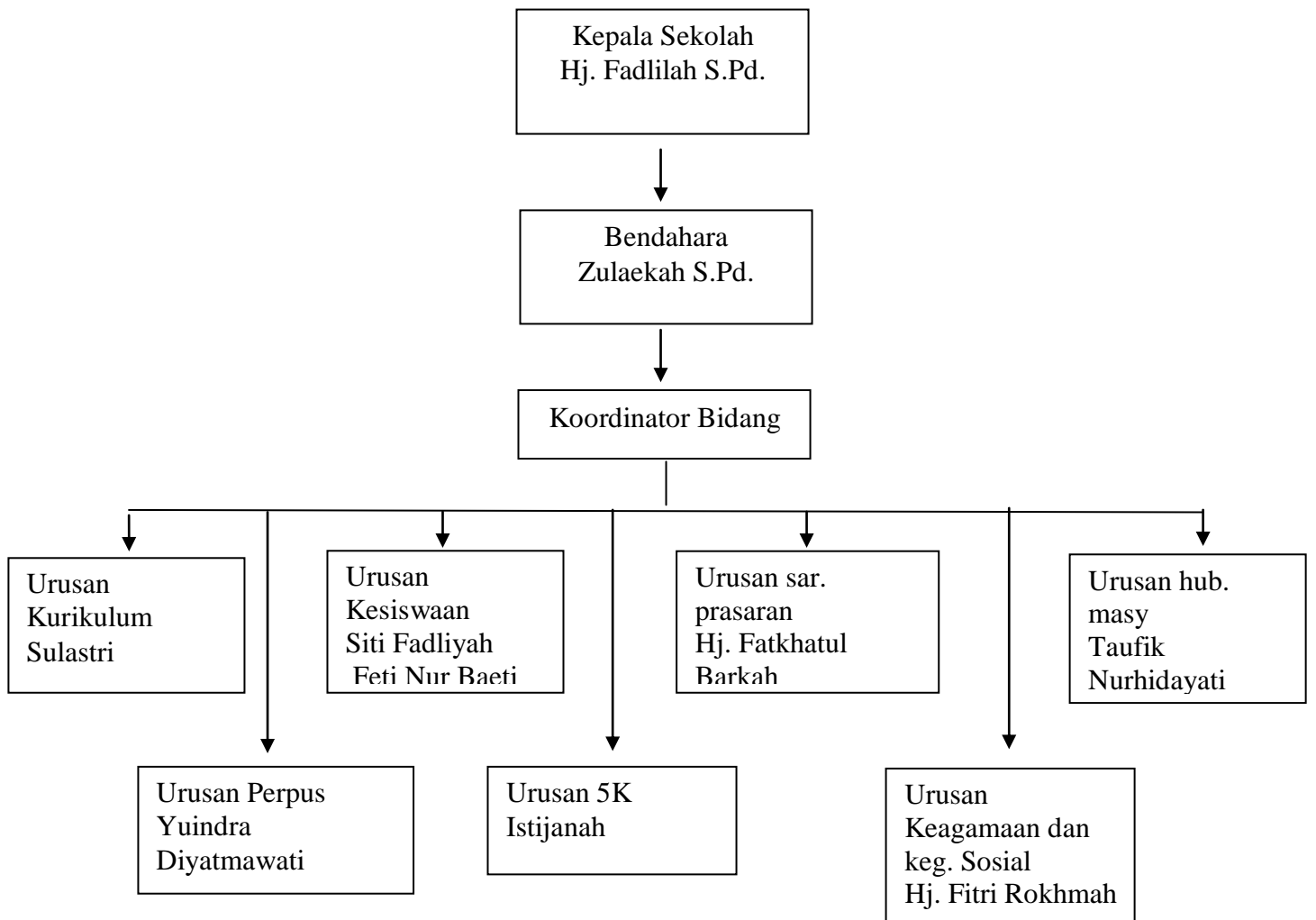
No	Jenis kegiatan	Jenis Ekstrakurikuler
1.	Tari	Pilihan
2.	Musik	Pilihan
3.	Drum band	Pilihan
4.	Komputer	Wajib
5.	Menggambar	Wajib
6.	Bahasa Inggris	Wajib

Lampiran 3

DAFTAR PRESTASI SISWA TAHUN 2011/2012

No.	Tanggal	Nama	Kelompok	Jenis Lomba	Tingkat (Kota)
1	01 Oktober 2011	Nadhifa	A2	Mata Sehat Susu Paragon City	I
2	30 Oktober 2011	Nabila	A2	Ketangkasan Memasukkan Bola	III
3	5 November 2011	Hasel Atmaja	B4	Lomba Komputer	I
4	5 November 2011	Gading Rakha Mahandiya	B2	Lomba Komputer	II
5	5 November 2011	Farel Daffa Maulana	B3	Lomba Komputer	III
6	5 November 2011	Arsa Satria Nagara	B1	Lomba Komputer	Harapan I
7	5 November 2011	Nefasya Azza Kalila	B2	Lomba Komputer	Harapan II
8	5 November 2011	Ranadia Lintang Byantari	B1	Lomba Komputer	Harapan III
9	05 Juli 2012	Fitri Musabilatul Janah Baktiar	B (Ta')	Menyanyi	II
10	08 Juli 2012	Fitri Musabilatul Janah Baktiar	B (Ta')	Menyanyi	I
11	05 Agustus 2012	Fitri Musabilatul Janah Baktiar	B (Ta')	Fashion Show	II
12	05 Agustus 2012	Cindy Aurelia	B (Ta')	Fashion Show	Umum

Lampiran 4
Struktur Organisasi



Lampiran 5
Dokumentasi



Kegiatan Berbaris



Kegiatan Pembelajaran



Arena Bermain



Kelompok Bermain



Sentra Seni



Sentra Persiapan



Sentra Drama



Sentra IPA/Sains



Sentra Agama



Sentra Balok



Ruang Komputer



Ruang UKS



Ruang Kepala Sekolah



Prestasi Anak



Toilet Guru



Toilet Siswa



Tempat Cuci Tangan



Dapur



Gudang

REFLEKSI DIRI

Nama : DWI UMI RACHMAWATI
Nim : 1601409031
Jurusan : PG.PAUD
Semester : VII

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL akan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu menjadi seorang tenaga pendidik.

PPL dalam pelaksanaannya memiliki dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan sebuah kegiatan dimana mahasiswa praktikan melakukan sebuah observasi awal untuk melakukan praktek mengajar di kegiatan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan semenjak mahasiswa pertama kali diterjunkan hingga jangka waktu kurang lebih 2 minggu. Hal tersebut terlaksana di TK HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dengan jumlah praktikan sebanyak 6 orang dari jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Pelaksanaan PPL I di TK HJ. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berlangsung dari tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, dimana dalam pelaksanaannya praktikan banyak melakukan observasi tentang keadaan sekolah.

Dalam PPL 1, pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang praktikan amati sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya yaitu:

A. Kekuatan Dan Kelemahan

1. Kekuatan yang dapat mendukung dalam pembelajaran yang pertama ialah kualitas pengajar dari masing-masing guru. Guru yang notabene seorang pendidik sudah sangat mengerti dan benar-benar mendalami karakteristik masing-masing anak meskipun terdapat guru yang bukan berasal dari latar belakang pendidikan anak usia dini namun dalam kegiatan pembelajaran guru mampu menguasai kelas dan metode pembelajaran yang baik. Selain itu di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 tidak hanya kekuatan IQ saja yang ditonjolkan dan diunggulkan namun juga EQ dan SQ, sehingga anak tidak hanya cerdas secara

kognitif tetapi juga rohani serta sosial karena hal tersebut juga menjadi faktor penting dalam kehidupan anak kelak.

Sarana prasarana juga tersedia dan memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran serta metode pembelajaran yang berpusat pada anak didik sehingga guru tidak hanya mengajarkan tetapi menjadi fasilitator bagi anak didukung pula dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan bakat anak dengan menyanyi, menari dan drum band.

2. Kelemahan yang dimiliki yaitu karena baru saja menggunakan model pembelajaran sentra sehingga masih banyak hal yang perlu dilengkapi dan pemahaman yang lebih untuk beradaptasi baik bagi guru maupun siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah baik, ruang kelas nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas angin dan AC, serta media pembelajaran dalam kelas yang cukup memadai. Sarana pendukung lain sudah lengkap meliputi ruang komputer, perpustakaan, UKS, ruang musik, aula, taman bermain, dan lain sebagainya. Secara umum sarana dan prasarana sudah baik.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Tentang guru pamong, karena guru mempunyai latar belakang PGTK, maka kualitas mengajar guru cukup baik dan mumpuni. Sehingga mampu membimbing praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional. Dosen pembimbing adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak. Mulai dari aspek religius, aspek kognitif dll. Pembelajaran juga sudah mampu melibatkan anak terjun langsung dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi kependidikan yang mana jika lulus kelak adalah berprofesi sebagai seorang guru PAUD. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku kuliah, dan pada saat PPL ini, saatnya praktikan untuk

mentransformasikan ilmu dan teori yang didapat kedalam praktek yang sesungguhnya, melalui PPL ini praktikan diharapkan memiliki bekal ilmu dan pengalamanyang cukup untuk terjun kesekolah sebagai guru PAUD kelak setelah lulus pendidikan S1 PG PAUD.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 1 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Dalam PPL 1 ini praktikan dapat melakukan penyesuaian terlebih dahulu terhadap pembelajaran, dan anak didik di sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung dalam pembelajaran di kelas. Karena dalam pendidikan anak usia dini, anak didik tidak bias langsung dapat menyesuaikan dengan keadaan yang baru sehingga perlu pendekatan secara perlahan. Disini praktikan benar-benar dilatih untuk menjadi calon seorang guru yang profesional.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pihak sekolah adalah lebih memahami dan melaksanakan model pembelajaran sentra agar pembelajaran lebih maksimal dan tidak terjadi kerancuan, sekolah juga hendaknya menambah fasilitas sekolah seperti media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Sekolah juga dapat mengadakan hubungan dengan sekolah lain untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Saran untuk UNNES adalah untuk lebih maksimal lagi dalam mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Lebih banyak membekali mahasiswanya supaya dapat terjun kelapangan dengan baik dan profesional.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Siti Fadliyah
NIP. 030014

Praktikan



Dwi Umi Rachmawati
NIM. 1601409031

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
TK Hj. ISRIYATI SEMARANG

Nama : Nur Azizah
NIM : 1601409035
Jurusan : PG. PAUD-S1

Pendidikan di Indonesia sangat diperhatikan, hal ini dikarenakan salah satu tujuan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya seorang guru. Profesi guru merupakan tugas yang tidak ringan karena seorang guru mengemban amanat bangsa, sehingga seorang guru perlu memiliki empat kompetensi untuk menjadi guru profesional. Penguasaan kompetensi guru profesional dapat dilatih melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan dengan mengikuti program PPL maka mahasiswa praktikan mendapatkan bekal berupa pengalaman di lapangan secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), maka saya memperoleh sekolah latihan di TK. Hj. Isriati Baiturrahman Semarang. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di TK Hj. Isriati Baiturrahman Semarang ada beberapa hal yang dapat saya sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut :

A. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana sangat menunjang perkembangan belajar anak. Sarana dan prasarana yang ada di TK. Hj. Isriati Baiturrahman sudah lengkap. Secara khusus selama praktikan melakukan observasi di Kelompok Bermain dan kelas Tsa kelompok B sarana dan prasarana yang ada sangat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas karena sesuai dengan usia anak untuk membantu anak mencapai tugas perkembangannya.

B. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Kelompok Bermain diampu oleh dua orang guru yaitu ibu Sulastri dan ibu Zulaekhah yang selalu sabar mengajarkan banyak hal kepada anak dengan cara melakukan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti berdoa sebelum melakukan sesuatu termasuk belajar. Sedangkan kelas Tsa untuk kelompok B diampu oleh ibu Taufiq Nur Hidayati, S.Pd dengan ibu Sulastri. Ibu Taufiq Nur Hidayati, S.Pd juga memiliki kesabaran yang tinggi dalam menghadapi anak didik. Selain kesabaran, beliau-beliau memiliki wawasan yang luas mengenai dunia anak sehingga dapat memahami anak sebagai individu yang unik.

Dosen yang menjadi koordinator dosen pembimbing saya adalah bapak Ali Formen, S.Pd, M.Ed yang sangat menguasai dunia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena telah lama berkecimpung dalam dunia PAUD.

C. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan dalam hal ini TK. Hj. Isriati Baiturrahman sangat baik khususnya dalam bidang religi karena setiap hari anak diajarkan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam diri anak tertanam rasa cinta terhadap agama yang dianutnya. Perkembangan kognitif anakpun dapat terstimulus melalui pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan akademik anak.

D. Kemampuan diri praktikan

Menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula dengan praktikan yang masih memiliki banyak kekurangan termasuk kurangnya pengalaman praktikan dalam mendidik anak usia dini. Praktikan hanya mendapat teori-teori mengenai anak usia dini selama perkuliahan tanpa diimbangi dengan pengalaman di lapangan, sehingga praktikan masih merasa perlu belajar dari guru-guru yang telah memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mendidik anak.

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1


Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di TK. Hj. Isriati Baiturrahman banyak nilai tambah yang saya peroleh antara lain mengetahui cara menghadapi anak sebagai individu yang unik, mengetahui suasana pembelajaran pada anak usia dini, pengelolaan administrasi di seklolah serta cara menjalin hubungan yang baik dengan semua warga sekolah.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik mulai dari pengelolaan administrasi sekolah, kualitas guru sampai sarana dan prasarana, hanya saja yang perlu lebih ditegaskan memberitahukan kepada orangtua agar tepat waktu dalam menjemput anak karena masih banyak anak yang terlalu lama menunggu untuk dijemput. Saran kepada pihak Unnes antara lain pelaksanaan program PPL dengan menggunakan sistem SIM-PPL masih menimbulkan banyaknya kesulitan pada beberapa pihak khususnya untuk guru pamong.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sulastri
NIP. 03009

Praktikkan



Nur Azizah
NIM.16014090

REFLEKSI DIRI

NAMA GURU PRAKTIKUM : ANISA SITI MARYANTI
NIM : 1601409041

JURUSAN : PG PAUD
 SEKOLAH LATIHAN : TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
 SEMARANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Kegiatan praktik lapangan meliputi: praktik administrasi, praktik mengajar, serta kegiatan yang bersifat kulikuler ataupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Pada kegiatan ini terdiri dari PPL I dan PPL II.

Praktikan ditempatkan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, dalam pelaksanaan kegiatan PPL I mulai dari 1 Agustus s.d. 11 Agustus 2012. Pada PPL I ini, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah dan melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Proses tersebut terjadwal mulai 1-11 Agustus 2012. Selama waktu tersebut, praktikan melakukan observasi tentang kondisi sekolah, baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PAUD

PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dan contoh² yang diberikan oleh pendidik kepada anak. Kelemahan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah di dalam pengaplikasian model-model pembelajaran, sehingga pada pelaksanaannya sering terjadi kerancuan tentang model pembelajaran apa yang digunakan di dalam KBM dan penyesuaian model pembelajaran dengan tingkat kemampuan, bakat dan minat anak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang terdapat di TK Isriati ini sudah baik. Diantaranya adalah: ruang kelas yang luas, rapi dan nyaman; adanya laboratorium komputer; terdapat toilet tersendiri untuk siswa dan guru; permainan luar kelas yang dapat memfasilitasi gerak anak, dan beberapa ruang penunjang lain yang sudah memadai seperti ruang guru, kantor, UKS, gudang aula.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru pamong untuk PAUD memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama dan dalam memerlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik. Selain itu guru memberikan contoh dan pembiasaan-pembiasaan yang baik sehingga dapat dicontoh oleh anak.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

TK Hj. Isriati merupakan TK yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan baik semesteran, mingguan dan harian sebelum melakukan pembelajaran. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak. Mulai dari aspek religius, aspek kognitif dll. Pembelajaran juga sudah mampu melibatkan anak terjun langsung dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

E. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan praktikan pada PPL I adalah melakukan observasi tentang kondisi sekolah bersama kelompok PPL. Dalam melaksanakan observasi praktikan mengumpulkan data tentang kondisi fisik sekolah, manajemen sekolah, kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah dengan survei langsung serta wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait. Oleh karena itu, dengan melakukan beberapa kali observasi di sekolah praktikan, maka diharapkan mahasiswa memiliki bekal untuk menjadi tenaga pendidik/guru yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I praktikan mendapat ilmu dan pengalaman mengenai seluk beluk sekolah serta pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Selain itu praktikan memperoleh pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran dari guru mata pelajaran bahasa Jawa. Dengan dilakukannya observasi kelas, praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah yang teorinya telah diberikan di bangku kuliah. Kemampuan diri dalam mengkondisikan kelas juga memberikan pengetahuan baru bahwa setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal itu yang bisa membuat praktikan mencoba menemukan metode yang tepat untuk pembelajarannya.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan menyarankan kepada TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang agar dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan dengan baik serta dapat memperbaiki program yang kurang baik. Berbagai fasilitas yang telah ada dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, sekolah hendaknya menambah media-media permainan bagi anak dan menambah buku-buku yang terdapat dalam perpustakaan sehingga anak lebih

tertarik untuk membaca di dalam perpustakaan dan untuk menambah wawasan serta pengetahuan anak.

Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah:

- a. selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.
- b. Unnes sebagai lembaga/instansi yang meluluskan tenaga kependidikan senantiasa menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.
- c. Lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan matang dalam melakukan microteaching.

Mengetahui,



Taufik Nur Hidayati S.Pd

NIP. 030013

Semarang, Agustus 2012
Praktikan



Anisa Siti Maryanti

NIM.1601409041

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
TK Hj. ISRIATI BAITURAHMAN 1 SEMARANG

Nama Praktikan : Marcilia Dwi Astuti
NIM : 1601409005
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

UNNES sangat dikenal sebagai perguruan tinggi kependidikan. Salah satu program wajib yang dilaksanakan oleh UNNES untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dalam lapangan. Dengan program PPL mahasiswa mendapatkan bekal berupa pengalaman mengajar. Pelaksanaan PPL I dilaksanakan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang selama 14 hari yaitu dari tanggal 31 sampai 11 Agustus 2011. Pada PPL I ini, kegiatan yang dilakukan praktikan adalah observasi terhadap pembelajaran pada beberapa kelas terkait dengan suasana pembelajaran, metode yang di gunakan guru mata pelajaran, interaksi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, struktur organisasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di TK Hj. Istiati Baiturrahman 1 Semarang. Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Pembelajaran di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini sudah baik, kegiatan pembelajaran di sekolah ini sudah mengarah kepada pendekatan pelaksanaan menu pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa, dengan menerapkan sistem belajar sambil bermain, yang dapat memacu siswa untuk dapat berfikir sendiri dengan bantuan guru tentang apa yang akan dipelajari tanpa adanya beban sedikitpun dari anak untuk belajar. Kekuatan dalam pembelajaran yang dilakukan di TK Hj. Isriati ini adalah berbasis pada agama yang sangat berguna bagi kehidupan anak kelak.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang secara umum sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai yang ada di sekolah ini diantaranya terdapat kantor, aula dan ruangan – ruangan yang lainya untuk kegiatan siswa (laboratorium komputer, perpustakaan, UKS dan ruang latihan), tempat bermain, halaman, gudang, kamar mandi guru dan siswa, ruang kelas berjumlah 6 kelas yang cukup luas untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara moving class, meja guru, kursi

guru, meja siswa, kursi siswa, rak buku, rak sepatu, rak tas, filling cabinet, papan tulis, komputer, sound system, TV, VCD, AC, proyektor.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam PPL I, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yaitu ibu Taufik Nurhidayati, S.Pd dan ibu Fitri Rokhman. Praktikan banyak dibimbing dan diarahkan oleh beliau mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah baik, hal ini terlihat dari ketersediaan mereka membantu guru praktikan dalam melaksanakan tugas praktik. Guru pamong dan dosen pembimbing bapak Ali Formen, S.Pd.,M.Ed juga selalu memberikan pengarahan dan bimbingan saat berkonsultasi demi kemajuan guru praktikan sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah baik. Selain di dukung dengan guru-guru yang profesional dan berpengalaman, sarana dan prasarana yang baik dan sumber daya manusia yang ada di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang ini juga baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dan gangguan. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak. Mulai dari aspek religius, aspek kognitif dll. Pembelajaran juga sudah mampu melibatkan anak terjun langsung dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi kependidikan yang mana belum memiliki bekal yang cukup untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas, Sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong maupun guru-guru lainnya serta dosen pembimbing untuk membantu kemampuan diri praktikan agar mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I diantaranya adalah praktikan memperoleh pengalaman dan ilmu yang belum pernah diperoleh praktikan sebelumnya. Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana KBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, berinteraksi dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas sehingga dengan bekal tersebut praktikan dapat menerapkannya dikemudian hari saat bekerja di lapangan.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Bagi Sekolah

Secara umum kegiatan belajar mengajar di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah berjalan dengan baik. Hal yang perlu ditambahkan yaitu buku-buku di ruang perpustakaan terutama buku-buku cerita untuk merangsang perkembangan anak baik kognitif maupun bahasanya. Selain itu, penggunaan media permainan anak di dalam kelas untuk lebih dimaksimalkan karena media yang tersedia sudah memadai namun belum digunakan secara optimal.

b. Bagi UNNES

Di pihak UNNES sendiri untuk lebih memperhatikan pelaksanaan program PPL terkait dengan penggunaan SIM-PPL terutama pada guru pamong karena masih banyak guru pamong yang merasa kesulitan dalam menggunakan SIM-PPL yang dilakukan secara online.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang serta seluruh pihak yang telah membantu Program Praktik Pengalaman Lapangan I. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui
Guru Pamong



Taufik Nurhidayati, S.Pd
NIP. 030013

Semarang, 11 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan



Marcilia Dwi Astuti
NIM 1601409005

REFLEKSI DIRI

NAMA GURU PRAKTIKUM : LAILA HUSNITA
NIM : 1601409028
JURUSAN : PG PAUD
SEKOLAH LATIHAN : TK HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1
SEMARANG

PPL I dilaksanakan di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang selama 12 hari yaitu dari tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pada PPL I ini, praktikan telah melakukan observasi ke beberapa kelas dan ruangan terkait dengan kondisi fisik sekolah, suasana pembelajaran, metode yang di gunakan guru mata pelajaran, interaksi pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

H. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PAUD

Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Kegiatan pembelajaran di TK HJ. Isriati Baiturrahman 1 sudah mengarah kepada pendekatan pelaksanaan menu pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak, bermain sambil belajar, menggunakan pendekatan tematik, kreatif dan inovatif, lingkungan yang kondusif dan mengembangkan kecakapan hidup.

Kelemahan pembelajaran meliputi banyak media pembelajaran yang penggunaannya masih belum maksimal. Padahal banyak hal yang terdapat di kelas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah baik, ruang kelas nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas angin dan AC, serta media pembelajaran dalam kelas yang cukup memadai. Sarana pendukung lain sudah

lengkap meliputi ruang komputer, perpustakaan, UKS, aula, taman bermain, dan 6 ruang kelas sentra.

J. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong sangat berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama dan dapat menghadapi atau menangani anak dengan profesional.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing PPL sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Dalam mengajar, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL. Dosen pembimbing memiliki latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

K. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

TK Hj. Isriati merupakan TK yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Dalam pembelajaran TK terdapat dua guru sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan dan terdapat do'a dan surat pendek beserta artinya yang dapat mengajarkan anak berakhlak mulia sesuai dengan al-qur'an dan sunnah nabi.

L. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga telah dibekali beberapa pengetahuan dibidang pendidikan seperti berbagai macam metode dalam mengajar dan cara mengajar.

M. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar dilingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan dapat melatih kesiapan mental dalam menghadapi siswa, mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik, dan mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

N. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebaiknya menambah APE dan menambah variasi kegiatan circle time agar anak lebih tertarik untuk berbaris dan mengikuti kegiatan circle time sebelum masuk ke kelas masing-masing. Untuk UNNES hendaknya lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan matang dalam melakukan microteaching.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan



Siti Fadliyah
NIP. 030014

Laila Husnita
NIM.1601409028

Nama : Dwi Ratna Lestariningsih
NIM : 1601409018
Jurusan : PG PAUD

REFLEKSI DIRI

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program perguruan tinggi kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga menyelenggarakan program PPL yang bertujuan untuk menyiapkan calon guru yang memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, setiap mahasiswa program kependidikan universitas negeri Semarang diwajibkan untuk mengikuti program PPL sehingga mahasiswa akan lebih siap untuk menjadi pendidik yang berkompentensi.

Program praktik pengalaman lapangan dibagi menjadi dua bagian yaitu praktik pengalaman lapangan I (PPL I) dan praktik pengalaman lapangan II (PPL II). Pelaksanaan program PPL I, mahasiswa praktikkan melakukan kegiatan observasi selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Selanjutnya, mahasiswa diharuskan membuat laporan observasi. Mahasiswa PG PAUD Unnes melakukan Praktik pengalaman lapangan di lembaga PAUD di kabupaten/kota Semarang. Salah satunya adalah TK.Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Mahasiswa praktikkan melakukan observasi meliputi kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, tata tertib sekolah, dan interaksi sosial.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikkan, dapat disimpulkan bahwa kekuatan pembelajaran di kelas, anak dibebaskan untuk berpikir mengenai apa yang akan dipelajari, guru memberikan rangsangan kepada anak agar anak dapat mengetahui tujuan pembelajaran. Bantuan diberikan oleh guru secara bertahap. Guru membiasakan anak untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan anak. Kelemahan pembelajaran di kelas adalah banyaknya media yang belum digunakan secara maksimal sehingga pembelajaran terkesan monoton.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di TK.Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sudah baik. Tersedianya ruang guru, kantor, *play ground*, aula, media pembelajaran di setiap sentra, perpustakaan, ruang komputer, dan UKS. Kelas dilengkapi dengan AC atau kipas angin. Secara keseluruhan sarana dan prasarana sudah cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama sehingga beliau dapat memberikan bimbingan kepada praktikkan untuk menjadi guru yang profesional. Dosen pembimbing pada dasarnya

memiliki latar belakang pendidikan yang baik serta pengalamannya di dunia pendidikan yang cukup lama. Dari masing-masing kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, diharapkan praktikkan dapat menimba ilmu dari guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di TK. Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran dapat melibatkan anak secara langsung sehingga anak lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Aspek religius lebih ditonjolkan karena dasar pembelajaran berbasis agama tanpa mengurangi pengembangan aspek lain.

5. Kemampuan diri praktikkan

Praktikkan merupakan mahasiswa dari program studi PG PAUD yang kelak akan terjun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Praktikkan diharapkan dapat menerapkan teori dan ilmu yang praktikkan dapat di bangku kuliah. Melalui PPL, praktikkan diharapkan memiliki bekal ilmu dan pengalaman sehingga praktikkan siap untuk terjun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikkan setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikkan setelah melaksanakan PPL 1, praktikkan dapat mengobservasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Selain dapat berlatih untuk menyesuaikan diri dengan anak didik, praktikkan dapat melihat secara langsung proses pembelajaran sebelum praktikkan terjun langsung di dalam kelas. Praktikkan dapat berlatih menangani anak dengan karakter yang berbeda-beda. Dengan pendekatan dan penyesuaian diri yang dilakukan oleh praktikkan anak tidak akan kaget jika kelak praktikkan terjun langsung dalam pembelajaran di kelas. PPL 1 merupakan batu pijakan awal bagi praktikkan untuk menjadi pendidik yang berkompentensi.

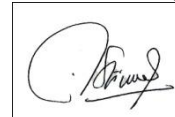
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah adalah penggunaan media pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Saran untuk Unnes adalah pembekalan sebaiknya dilakukan lebih lama sebelum praktikkan diterjunkan sehingga praktikkan benar-benar merasa siap untuk diterjunkan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sulastri
NIP. 03009

Praktikkan



Dwi Ratna L.
NIM. 1601409018